

**HUBUNGAN ANTARA *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN  
KEPUTIHAN (*FLOUR ALBUS*) PADA AKSEPTOR KB SUNTIK  
DMPA (*DEPO-MEDROXYPROGESTERONE ACETATE*)  
DI PUSKESMAS GAMPING 1**

**INTISARI**

**Yulisa Gita Lestari<sup>1</sup>, Fatimah Dewi Anggareni<sup>2</sup>, Ratih Kumoro Jati<sup>2</sup>**  
Program Studi Kebidanan S-1 Universitas Jenderal Acmad Yani Yogyakarta

**Latar Belakang:** *Personal hygiene* adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis, kurang perawatan diri adalah kondisi dimana seseorang tidak mampu melakukan perawatan kebersihan untuk dirinya. *Personal hygiene* yang tidak dijaga maka dapat menyebabkan keputihan. Keputihan merupakan cairan yang keluar yang bukan darah dari alat genitalia. Keputihan bukan penyakit, namun keputihan merupakan manifestasi gejala dari hampir semua penyakit kandungan. Seperti layaknya organ tubuh yang lain, organ reproduksi seksual juga harus diberi perawatan dengan baik untuk mencegah terjadinya penyakit. Studi pendahuluan yang dilakukan pada 10 akseptor KB DMPA di Puskesmas Gamping 1, terdapat 70% diantaranya mengalami keputihan yang disebabkan karena *personal hygiene* yang kurang seperti membasuh alat genitalia dari belakang ke depan.

**Tujuan:** Untuk mengetahui apakah terdapat Hubungan Antara *Personal Hygiene* Dengan Kejadian Keputihan (*Flour Albus*) Pada Akseptor KB Suntik DMPA (*Depo-Medroxyprogesterone Acetate*) Di Puskesmas Gamping 1.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu kuantitatif, desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah responden sebanyak 44 orang. Uji statistika yang digunakan yaitu uji *spearman rho*.

**Hasil:** Berdasarkan hasil silang *personal hygiene* dengan kejadian keputihan menunjukkan bahwa dari total 29 orang yang memiliki *personal hygiene* yang baik sebanyak 15 orang (34.1%) tidak mengalami keputihan dan 14 orang (31.8%) mengalami keputihan fisiologis. Serta dari total 15 orang yang memiliki *personal hygiene* yang kurang 10 orang (22.7%) mengalami keputihan fisiologis dan 5 orang (11.4%) mengalami keputihan patologis dengan *p value* = 0.000.

**Kesimpulan:** Ada hubungan antara *personal hygiene* dengan kejadian keputihan (*Flour Albus*) pada akseptor KB suntik DMPA (*Depo-Medroxyprogesterone Acetate*) di Puskesmas Gamping 1.

**Kata Kunci:** *Personal hygiene*, Keputihan, KB Suntik DMPA

<sup>1</sup>Mahasiswa Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**HUBUNGAN ANTARA *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN  
KEPUTIHAN (*FLOUR ALBUS*) PADA AKSEPTOR KB SUNTIK  
DMPA (*DEPO-MEDROXYPROGESTERONE ACETATE*)  
DI PUSKESMAS GAMPING 1**

***ABSTRACT***

**Yulisa Gita Lestari<sup>1</sup>, Fatimah Dewi Anggareni<sup>2</sup>, Ratih Kumoro Jati<sup>2</sup>**

Program Studi Kebidanan S-1 Universitas Jenderal Acmad Yani Yogyakarta

**Background:** Personal hygiene is an action to maintain a person's cleanliness and health for physical and psychological well-being, lack of self-care is a condition in which a person is unable to perform hygiene care for himself. Personal hygiene that is not maintained can cause vaginal discharge. Leucorrhoea is a discharge that is not blood from the genitals. Leucorrhoea is not a disease, but vaginal discharge is a symptom of almost all uterine diseases. Like other organs of the body, the sexual reproductive organs must also be given proper care to prevent disease. Preliminary studies conducted on 10 DMPA family planning acceptors at the Gamping 1 Health Center, found that 70% of them experienced vaginal discharge caused by insufficient personal hygiene, such as washing genitalia from back to front.

**Purpose:** To find out whether there is a relationship between personal hygiene and vaginal discharge (flour albus) in DMPA (Depo-Medroxyprogesterone Acetate) KB acceptors at the Gamping 1 Health Center.

**Research Methods:** The type of research in this research is quantitative, observational analytic research design with a cross sectional approach. The number of respondents was 44 people. The statistical test used is the Spearman rho test.

**Results:** Based on the results of the cross between personal hygiene and the incidence of vaginal discharge, it showed that out of a total of 29 people who had good personal hygiene, 15 people (34.1%) did not experience vaginal discharge and 14 people (31.8%) experienced physiological vaginal discharge. And from a total of 15 people who had less personal hygiene, 10 people (22.7%) experienced physiological vaginal discharge and 5 people (11.4%) experienced pathological vaginal discharge with a p value = 0.000.

**Conclusion:** There is a relationship between personal hygiene and the incidence of vaginal discharge (Flour Albus) in DMPA (Depo-Medroxyprogesterone Acetate) injecting family planning acceptors at the Gamping 1 Health Center.

**Keywords:** Personal hygiene, vaginal discharge, DMPA injection KB

<sup>1</sup>Mahasiswa Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta